



SURVEI MAHASISWA PELAKSANAAN KULIAH SEMESTER GASAL - 2020/2021

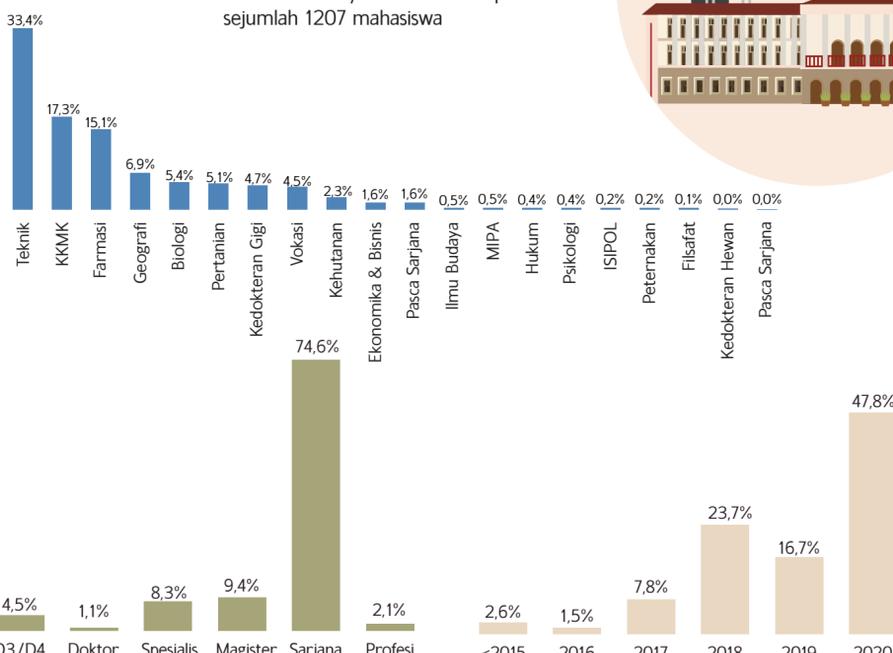
Surat Edaran Rektor nomor 3847 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Akademik menuju Kenormalan Baru telah memutuskan bahwa pembelajaran Semester Gasal Tahun Ajaran 2020/2021 akan dilaksanakan secara daring penuh.

Terkait dengan keputusan tersebut, maka telah dilakukan survei untuk mengetahui kemampuan dan kemudahan akses internet seluruh mahasiswa UGM dalam pembelajaran Semester Gasal - 2020/2021. Informasi yang dibutuhkan melalui survei ini adalah proses pembelajaran daring (*online*) baik secara sinkron maupun asinkron.

Survei dilaksanakan dari tanggal 20 Oktober - 9 November 2020 dengan responden sejumlah 1207 mahasiswa.

Fakultas/Sekolah, Jenjang, & Angkatan Responden

Berikut sebaran asal fakultas/sekolah dari responden sejumlah 1207 mahasiswa



Jenjang responden

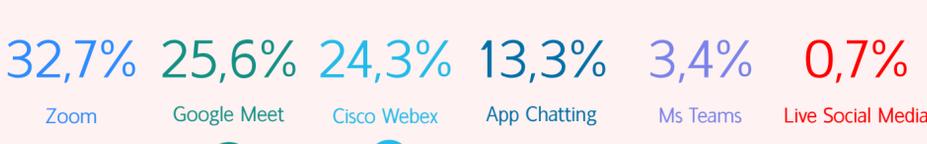
Responden didominasi oleh mahasiswa jenjang Sarjana sejumlah 74,6%, kemudian diikuti jenjang Magister sejumlah 9,4% dan jenjang Spesialis sejumlah 8,3%.

Angkatan responden

Angkatan responden didominasi oleh mahasiswa angkatan tahun 2020 sejumlah 47,8%, diikuti mahasiswa angkatan 2018 sejumlah 23,7%, angkatan 2019 sejumlah 16,7%.

Aplikasi Aktivitas Pembelajaran Sinkron

Berikut adalah urutan penggunaan aplikasi untuk aktivitas pembelajaran sinkron (tatap muka maya). Penggunaan tertinggi adalah Zoom, yang digunakan oleh 32,7% dari total responden. Selanjutnya, 25,6% menggunakan Google Meet, 24,3% menggunakan aplikasi Cisco Webex, 3,4% menggunakan Ms. Teams, dan 0,7% menggunakan media sosial.



Aplikasi Aktivitas Pembelajaran Sinkron yang Paling Nyaman

Menurut 59,1% responden, Zoom dinilai paling nyaman, diikuti oleh Google Meet (25,2%) dan Cisco Webex (11,5%).

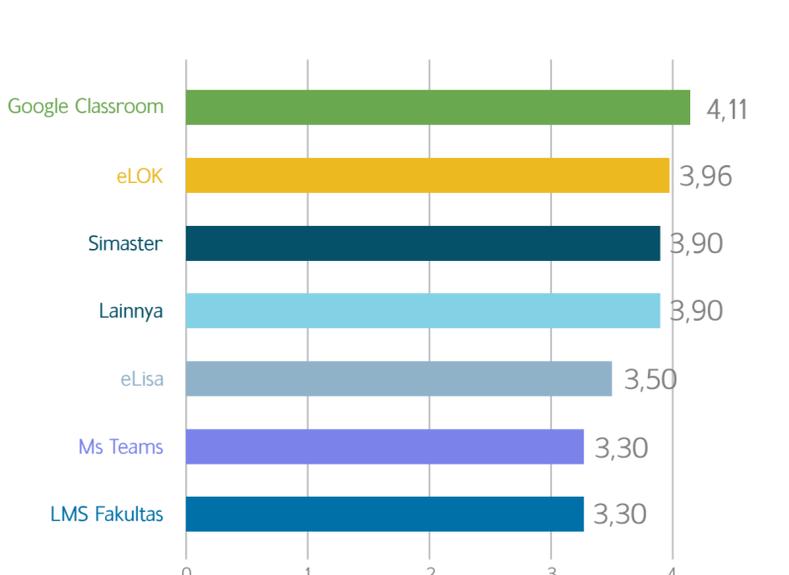


Aplikasi Aktivitas Pembelajaran Asinkron

Dari berbagai aplikasi pembelajaran asinkron, eLOK digunakan oleh 28,5% responden, dan merupakan jumlah persentase tertinggi di antara aplikasi yang lain di bawah ini:



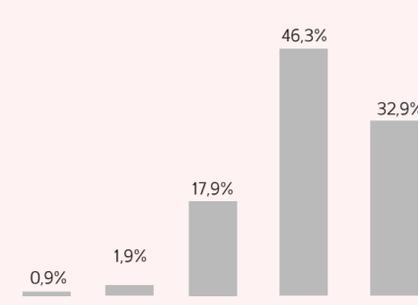
Tingkat Kemudahan LMS



Di atas adalah nilai rata-rata berbobot dari pilihan responden terkait tingkat kemudahan penggunaan berbagai aplikasi Sistem Manajemen Pembelajaran/LMS yang digunakan untuk mendukung aktivitas Pembelajaran Asinkron.

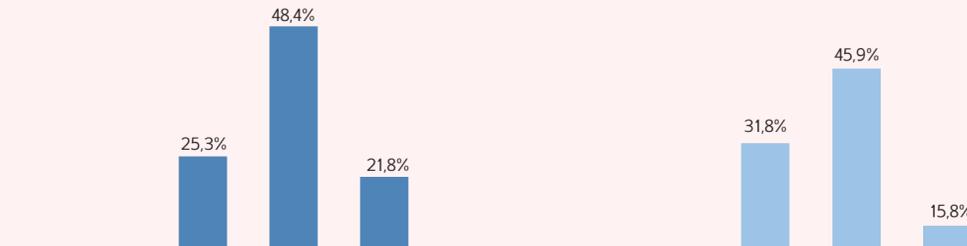
Rata-rata responden menyatakan bahwa Google Classroom dan eLOK, dirasa lebih mudah digunakan dibanding dengan berbagai aplikasi yang lain.

Kemanfaatan Aplikasi Asinkron



Total sekitar 97,1% responden, merasa bahwa aplikasi asinkron bermanfaat untuk mendukung proses belajar.

Dosen Memfasilitasi Mahasiswa



Belajar mandiri

Total sekitar 95,5% responden merasa bahwa dosen sudah memfasilitasi mahasiswa untuk belajar mandiri melalui berbagai LMS atau aplikasi yang ada.

Belajar terstruktur

Total sekitar 93,5% responden merasa bahwa dosen sudah memfasilitasi mahasiswa untuk dapat belajar secara terstruktur.

Dukungan yang Dibutuhkan Mahasiswa Pasca UTS

- Kuota/pulsa yang lebih dari UGM, karena Kuota Belajar Kemdikbud hanya untuk *video conference*, tidak untuk semua kebutuhan sumber belajar eksternal (coursera, youtube, Khan Academy dll).
- Materi/modul Pembelajaran dengan disertai pembelajaran sinkron, agar pemahaman lebih mendalam.
- Penugasan yang diberikan agar disesuaikan dengan beban mahasiswa saat kuliah daring.
- Aplikasi belajar yang tidak terlalu beragam agar hemat.
- Software Praktikum yang memadai.
- Penjelasan tentang Praktikum yang cukup, baik lewat video dan juga tatap muka dosen.
- Praktikum luring, karena tidak semua bisa dilakukan daring.